

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pengetahuan yang sangat pesat saat ini berdampak terhadap perkembangan teknologi informasi dan teknologi komunikasi khususnya perkembangan media massa, hal ini dapat terlihat dari mudahnya masyarakat mendapatkan informasi dan berkomunikasi, sehingga membuat jarak menjadi tidak terbatas, baik daerah, provinsi maupun negara. Media massa mencakup media cetak, media elektronik (radio dan televisi) dan multimedia yang berbasis internet

Di Indonesia, perkembangan televisi mulai dirasakan sejak lahirnya televisi swasta pertama Indonesia yaitu RCTI pada tahun 1989 di Jakarta. Kemudian diikuti berdirinya stasiun – stasiun TV swasta nasional yang melakukan siaran - siaran seperti SCTV, MNC TV, AN-TV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Global TV, Trans7, dan tvOne. Munculnya stasiun televisi swasta ini menguntungkan bagi berbagai pihak, yaitu dengan bertambahnya lapangan kerja dan bervariasinya program acara yang disajikan oleh pengelola stasiun televisi.

Dalam hal ini penulis ingin membahas salah satu program yang di tayangkan oleh TVOne. Salah satu program unggulan TVOne saat ini adalah program talk show Indonesia Lawyers Club (ILC). Hal ini

dibuktikan oleh tabel hasil survei dari Agb Nielsen berikut ini:

Program	Channel	Rating (%)	Index terhadap usia 5+
JAKARTA LAWYERS CLUB	TVONE	3.2	248
JANJI WAKIL RAKYAT	TVONE	2.4	350
BAROMETER	SCTV	2.0	140
TODAY'S DIALOGUE	METRO	1.9	355
APA KABAR INDONESIA MALAM	TVONE	1.8	243
HEADLINE NEWS	METRO	1.7	476
SUARA ANDA	METRO	1.5	291
EDITORIAL MEDIA INDONESIA	METRO	1.3	595
ECONOMIC CHALLENGES	METRO	1.1	363
APA KABAR INDONESIA	TVONE	1.1	253

Konsep bincang-bincang ini sebagian besar disiarkan oleh TV One (53%), TVRI (22%), Metro TV (22%), SCTV (2%), dan ANTV (0,4%), Sementara dari sisi jam menonton pemirsanya (laki-laki kelas atas usia 40+), porsi menonton mereka untuk program news talkshow terbagi untuk TVOne (52%), Metro TV (27%), SCTV (9%), TVRI (8%), dan ANTV (4%).¹

¹ Nielsen_Newsletter_Oct_2010-Ind di akses dari www.agbnielsen.co.id, pada Kamis 24 April 2014 pukul 15:05

“ILC menyajikan talkshow yang mengundang narasumber-narasumber utama dari berbagai aspek masyarakat dan melihat sebuah isu dari berbagai perspektif. Program ini di tayangkan setiap hari Selasa pukul 19.30. sebagai salah satu program unggulan dari TVOne, ILC selalu menyajikan tema-tema terhangat yang terjadi di tanah air. Dengan ditemani oleh *host anchor* yaitu Karni Ilyas. Karni Ilyas merupakan wartawan senior dan sarjana hukum. Acara yang didukung oleh para narasumber ternama ini dengan bebas akan menceritakan kejadian demi kejadian dari sebuah isu yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat dan menghasilkan diskusi terbuka yang diharapkan menjadi salah satu program yang digemari masyarakat Indonesia”.²

Menurut Suryo Wibowo Mukti dalam buku Kolonialisasi Media Televisi. “Meski menjadi program unggulan, tak berarti ILC lepas dari kritik dan pelanggaran hukum. Sebagai program talkshow berita yang dituntut memiliki netralitas dan berimbang dalam penyampaian informasi, ILC dapat dikatakan melanggar Undang-Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran khususnya Pasal 22 tahun 2002 tentang prinsip-prinsip Jurnalistik. Dengan adanya ketidaknetralan di acara ILC tentunya diharapkan peran yang lebih signifikan dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk lebih mengawasi sebuah program acara televisi yang disaksikan oleh banyak masyarakat Indonesia.”³

Dari beberapa definisi di atas penulis tertarik dan ingin mencoba melakukan penelitian terhadap program Indonesia Lawyers Club TVOne dan yang menjadi bahan penelitian dari penulis adalah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014.

Dipilihnya Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi dikarenakan penulis merupakan mahasiswa aktif di kampus tersebut, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya juga mempunyai Fakultas Hukum, sehingga menjadikan bahan dari penelitian ini cocok sebagai bahan acuan

² Azka Ramlan. Kolonialisasi Media Televisi, Buku Litera, Yogyakarta, 2013, Hlm. 10

³ Ibid. Hlm. 14

mereka terhadap pendidikan undang-undang yang berlaku di Indonesia dan pengambilan sampel akan lebih efektif dan efisien.

Timbul pertanyaan dalam diri penulis apakah tingkat perhatian terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne meningkatkan pemahaman terhadap program televisi tersebut di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya Fakultas Hukum. Karena dari perhatian terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club dapat diketahui seberapa besar pemahaman terhadap acara tersebut.

Untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas. Penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut :

1. Apakah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 mempunyai perhatian terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne?
2. Apakah mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 memiliki pemahaman terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat perhatian dengan pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas

Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne?

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut penulis membuat batasan masalah:

1. Fokus penelitian ini menitik beratkan pada perhatian dan pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne.
2. Hubungan perhatian dengan pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas, penulis mencoba untuk mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Sejauhmana Hubungan Antara Tingkat Perhatian Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Tahun 2014 Terhadap Program Televisi Indonesia Lawyers Club TVOne?”

Dari rumusan masalah pokok tersebut, penulis merumuskan judul seminar, yaitu:

“Hubungan Antara Tingkat Perhatian Dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Tahun 2014 Terhadap Program Televisi Indonesia Lawyers Club TVOne”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat perhatian mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne.
2. Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat perhatian dengan tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bayangkara Jakarta Raya Bekasi tahun 2014 terhadap program televisi Indonesia Lawyers Club TVOne.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan bagi pengembangan kegiatan pertelevisian di Indonesia.
- b. Diharapkan dapat mendorong para pihak berminat melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan ini di waktu mendatang

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi masukan akademis yang berharga untuk pengembangan kegiatan pertelevisian di Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan skripsi ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi Tinjauan Pustaka yang berupa teori-teori yang digunakan penulis sebagai tolak ukur atau bahan acuan yang di anggap mampu menjelaskan permasalahan, Kerangka

Pemikiran dan Hipotesis yang dibahas dan diperoleh dari literature atau sumber kepustakaan lainnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi Metode Penelitian, Teknik Penelitian, Populasi, Sampling, Operasional Variabel, Validitas, dan alat ukur realibilitas.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah penelitian dan saran penulis.

